

RINGKASAN

Desain Formulir Triage Korban Bencana Alam Di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya Tahun 2021, Ella Meru Kumala, Tahun 2021, 178 halaman, D-IV Rekam Medik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan HP S.Kep, Ns. M.Kes (Pembimbing I), Rosita Pranangtias A.Md.PK, S.Tr.Kes (Pembimbing Lapangan)

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam, maupun faktor manusia. Bencana yang terjadi dapat menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Jenis bencana di wilayah NKRI dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial (UU No. 24 tahun 2007). Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa setiap rumah sakit mempunyai kewajiban berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bencana sesuai dengan kemampuan pelayanannya. Selain itu rumah sakit diwajibkan memiliki sistem pencegahan kecelakaan dan penanggulangan bencana. Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, fasilitas penyelenggara kesehatan wajib membuat catatan kesehatan sejak pasien datang sampai kepulangan pasien dalam rekam medis.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah merancang formulir triage korban bencana di Rumah Sakit Universitas Airlangga dengan cara mengidentifikasi desain alternatif formulir triage korban bencana alam di Rumah Sakit Universitas Airlangga, mengidentifikasi kebutuhan formulir triage korban bencana alam berdasarkan hasil brainstorming desain alternatif formulir triage korban bencana alam di Rumah Sakit Universitas Airlangga, mengidentifikasi desain formulir triage korban bencana alam di Rumah Sakit Universitas Airlangga dan membuat SPO (Standar Prosedur Operasioanal) Formulir triage korban bencana alam di Rumah Sakit Universitas Airlangga.

Berdasarkan desain alternatif formulir triage korban bencana alam di Rumah Sakit Universitas Airlangga didapatkan identifikasi sesuai dengan teori Huffman

(1994) yaitu 3 Aspek desain formulir yang terdiri dari aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi. Identifikasi kebutuhan formulir triage korban bencana alam berdasarkan hasil brainstorming desain alternatif formulir triage korban bencana alam didapatkan perubahan dalam 7 item sehingga dihasilkan desain formulir triage korban bencana alam yang sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit Universitas Airlangga. Luaran dari penulisan ini berupa desain formulir triage korban bencana alam, standar prosedur operasional (SPO) dan petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis bencana alam.